

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Muhammad Aripail, Nim 220 250 011, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an 30 Juz dengan Metode Takrir/Tikrar di SD Hafidz Al Qurbah Parepare”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 03 Mei 2024 M.
24 Syawal 1445 H.

Penyusun,


Muhammad Aripail
NIM: 220 0250 011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari Khusnul Khotimah, NIM: 220 0250 027, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an 30 Juz dengan Metode Takrir/Tikrar di SD Hafidz Al Qurbah Parepare”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke seminar hasil.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Parepare, 03 Mei 2024 M.
24 Syawal 1445H.

Pembimbing I



Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A.

NBM.

Pembimbing II



Agussalim, S.H.I., M.H.I

NBM.

PENGESAHAN SKRIPSI

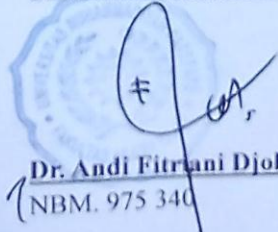
Skripsi yang berjudul, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran 30 Juz Dengan Metode Takrir/Tikrar di SD Hafidz Al-Qurbah Parepare" yang disusun oleh Muhammad Aripail, NIM: 220 250 011, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 15 Juni 2024 M, bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 19 Juni 2024 M,
12 Dzulhijjah 1445 H.

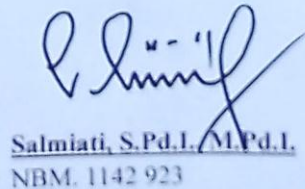
DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingang, M.Pd.	(.....)
<i>Munaqisy</i> I	Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I.	(.....)
<i>Munaqisy</i> II	Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A.	(.....)
Pembimbing II	Agussalim, S.H.I., M.H.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare


Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
(NBM. 975 340)

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Salmiati, S.Pd.I./M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an 30 Juz dengan Metode Takrir/Tikrar di SD Hafidz Al Qurbah Parepare”** ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, saudariku dan keluarga besar. Berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Parepare dan para wakil rektor UM Parepare.
2. Ibu Dr.Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu dan mengajarkan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Bapak Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Agussalim, S.H.I., M.H.I. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I. dan Bapak Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I. sebagai penguji I dan penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ustadz/Ustadzah selaku pengajar dan pembimbing Pesantren Mahasiswa Yaayasan Amal Jariyah Indonesia kota Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk dapat melakukan penelitian ini.
8. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat yang tidak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
10. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini yang telah memberikan uluran bantuan selama penyusun kuliah hingga penyusunan skripsi ini.

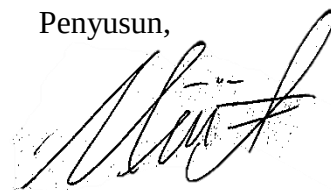
Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 11 April 2024 M.
2 Syawal 1445 H.

Penyusun,



Muhammad Aripail
NIM. 220250011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Hubungan dengan penelitian sebelumnya.....	7
B. Kajian Teori.....	11
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	26
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57

B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>d}ammah</i>	U	u

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marb>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

النَّحْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِي : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِي : *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ di>nulla>h بِاللهِ billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fi> rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala

Saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS/..: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li ‘Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Muhammad Aripail, 2024. Penulis mengangkat judul skripsi “**Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an 30 Juz dengan metode takrir/tikrar di SD Hafidz Al Qurbah Parepare**”. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui Strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur’an 30 Juz dengan metode takrir/tikrar di SD Hafidz Al-qurbah Parepare. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Bapak Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. dan Bapak Agussalim, S.H.I., M.H.I.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di SD Hafidz Al-qurbah Parepare, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer antara lain peserta didik dan tenaga pendidik. Sumber data sekunder antara lain hasil dokumentasi dan berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian, instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an 30 Juz dengan metode *takrir/tikrar* di SD Hafidz Al Qurbah Parepare adalah guru membacakan ayat berulang kemudian peserta didik menyimak lalu mengutinya. Peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang mampu dan tidak mampu mencapai target. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam yaitu strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an 30 Juz dengan metode *takrir/tikrar* yaitu lingkungan sekitar, kemampuan peserta didik, mudah bosan dan terdapat huruf yang sulit disebutkan.

Kata kunci: Strategi pembelajaran Tahfidz, 30 Juz, Metode takrir/tikrar

ABSTRACT

Muhammad Aripail, 2024. The author raised the title of the thesis "Learning Strategy of Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz with the takrir/ tikrar method at SD Hafidz Al Qurbah Parepare". The purpose of this thesis research is to find out the strategy of learning tahfidz Al-Qur'an 30 Juz with the takrir / tikrar method at SD Hafizh Al-qurbah Parepare. The preparation of this thesis was supervised by Mr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. and Mr. Agussalim, S.H.I., M.H.I.

The type of research used is field research conducted at SD Hafizh Al-qurbah Parepare, using a qualitative research approach, there are two sources of data used, namely primary data sources, including students and educators. Secondary data sources include documentation results and various literature in the form of books, journals, articles related to research, research instruments used, namely the researcher himself, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines, data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data collection and conclusions.

The results of the study can be stated that the strategy of Learning Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz with the takrir / tikrar method at SD Hafidz Al Qurbah Parepare is that the teacher recites the verse repeatedly then students listen and then follow it. Students in memorizing the Qur'an have different abilities, some are able and unable to achieve the target. The supporting and inhibiting factors experienced in the strategy of Learning Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz with the takrir / tikrar method are the surrounding environment, the ability of students, easily bored and there are letters that are difficult to mention.

Keywords: *Tahfidz learning strategy, 30 Juz, Takrir/tikrar method*